

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

FEBRY DIAN UTAMI

B 200 150 176

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FEBRY DIAN UTAMI

B 200 150 176

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., Ak.
NIDN: 06250760001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)


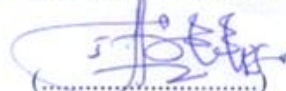
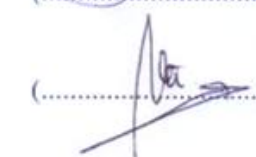
Yang ditulis oleh :

FEBRY DIAN UTAMI

B 200 150 176

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 22 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., Ak.  (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Shinta Permata Sari, SE., MM.  (.....)
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, SE., M.Si.  (.....)
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin., SE., MM
NIDN.0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2019

Penulis



METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NSB2AFF970038929

FEBRY DIAN UTAMI
B 200150176

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 162 perusahaan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan *software* SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit.

Abstract

This study aims to examine the effect of management ownership, institutional ownership, company size, and good corporate governance on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The sampling method used was purposive sampling. The sample used in this study amounted to 162 companies. The analysis technique use multiple linear regression with SPSS 21 software. The results of this study indicate that institutional ownership, company size, and board of commissioners effect financial performance, while managerial ownership, board of directors, and audit committees have no mean on financial performance.

Keywords : financial performance, managerial ownership, institutional ownership, company size, board of commissioners, board of directors, and audit committee

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang maupun suatu badan organisasi yang melakukan kegiatan produksi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sekarang ini semakin banyak perusahaan yang telah menjadi

perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* yaitu perusahaan yang memperoleh sebagian dananya melalui investor. Investor akan menanamkan sebagian dananya terhadap perusahaan yang sekiranya memiliki kinerja keuangan yang baik agar ia dapat memperoleh keuntungan. Oleh karena itu setiap perusahaan diharapkan dapat menampilkan kinerja keuangan yang baik. Sebab, kinerja keuangan merupakan gambaran dari keberhasilan perusahaan yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas operasi yang telah dilakukannya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keberhasilan perusahaan yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas operasional yang telah dilakukannya. Menurut Mulyadi (2007:2), kinerja keuangan adalah penentuan efektivitas operasional dari organisasi dan karyawan secara periodik berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan faktor kunci untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaannya. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*. Peneliti memilih menggunakan rasio keuangan *ROA* karena rasio keuangan ini mampu merepresentasikan jumlah aset yang ada di perusahaan.

Menurut Sudana (2011:11), struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Struktur kepemilikan dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu struktur kepemilikan manajerial dan institusional. Struktur kepemilikan bertujuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan dan dapat digunakan untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham.

Menurut Brigham dan Hartono (2010:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan, akan semakin mudah perusahaan mendapatkan investor dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada umumnya total aset dijadikan dasar untuk mengukur besarnya perusahaan karena memiliki sifat yang jangka panjang.

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat diukur dengan *good corporate governance (GCG)*, yaitu sistem yang dikaitkan dengan pengarahannya dan

pengendalian sumber daya perusahaan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Turnbull (1997:180-205), sistem tata kelola diselenggarakan dengan memperetimbangkan semua faktor yang mempengaruhi proses institusional, termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan fungsi regulator atau dapat dikatakan bahwa GCG berhubungan dengan cara penyedia dana perusahaan menjamin kepastian imbal balik hasil dari investasi.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur adalah karena jumlah perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya dan saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur tidak terikat pada peraturan pemerintah, dan merupakan salah satu aset yang memiliki peran penting dalam pembangunan, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Peran *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan, Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada di BEI Tahun 2015-2017.”

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probability sampling*) yaitu dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dipilih sesuai dengan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2015-2017. (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2015-2017 dengan menggunakan satuan mata uang rupiah. (3) Memiliki semua data yang digunakan untuk menghitung variabel yang menjadi fokus dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandardized residual</i>	0,064	Normal

Sumber: data sekunder diolah penulis,2019

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	0,980	1,021	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kepemilikan Institusional	0,996	1,004	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,727	1,376	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Dewan Komisaris	0,667	1,500	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Dewan Direksi	0,618	1,619	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komite Audit	0,969	1,032	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data sekunder diolah penulis,2019

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolinearitas diperoleh bahwa nilai *tolerance value* dari semua variabel menunjukkan nilai $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat regresi.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>sig</i>	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	0,361	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepemilikan Institusional	0,529	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,848	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Dewan Komisaris	0,848	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Dewan Direksi	0,792	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komite Audit	0,408	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas diperoleh bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,079876	2,096

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel tersebut pada signifikansi 5% dengan jumlah sample 162 perusahaan dan jumlah variabel independen 6 (K-6), tabel *Durbin Watson* memberikan nilai $dU = 1,8204$ dan nilai $dL = 1,6670$. Uji autokorelasi pada model *summary* diperoleh angka *Durbin Watson* sebesar 2,096, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini terbebas dari masalah autokorelasi.

3.5 Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig-</i>
	<i>B</i>	<i>Std.Error</i>	<i>Beta</i>		
(constant)	-0,338	0,158		-2,142	0,034
KM	0,035	0,018	0,146	1,944	0,054
KI	-0,051	0,021	-0,183	-2,455	0,015
UP	0,014	0,006	0,220	2,523	0,013
DK	-0,015	0,005	-0,291	-3,187	0,002
DD	0,005	0,003	0,141	1,485	0,139
KA	0,008	0,011	0,055	0,725	0,469

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dihasilkan model persamaan regresi:

$$KK = -0,338 + 0,035KM - 0,051KI + 0,014UP - 0,015DK + 0,005DD + 0,008KA + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai konstanta adalah -0,338. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel kinerja keuangan yang diukur adalah sebesar -0,338.
- 2) Besarnya nilai koefisien variabel KM sebesar +0,035. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar KM, maka kinerja keuangan perusahaan juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila semakin kecil KM, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun.
- 3) Besarnya nilai koefisien variabel KI sebesar -0,051. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar tingkat KI, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun. Sebaliknya apabila tingkat KI semakin kecil, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat.
- 4) Besarnya nilai koefisien variabel UP sebesar +0,014. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar UP, maka kinerja keuangan perusahaan juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila semakin kecil UP, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun.

- 5) Besarnya nilai koefisien variabel DK sebesar -0,015. Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah anggota DK semakin besar, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun. Sebaliknya apabila jumlah anggota DK semakin kecil, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat.
- 6) Besarnya nilai koefisien variabel DD sebesar +0,005. Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah anggota DD semakin besar, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Sabaliknya apabila jumlah anggota DD semakin sedikit, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun.
- 7) Besarnya nilai koefisien variabel KA sebesar +0,008. Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah anggota KA semakin banyak, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya apabila jumlah anggota KA semakin sedikit, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun.

3.6 Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig-	Kesimpulan
KM	1,944	1,975	0,054	H ₁ Ditolak
KI	-2,455	1,975	0,015	H ₂ Diterima
UP	2,523	1,975	0,013	H ₃ Diterima
DK	-3,187	1,975	0,002	H ₄ Diterima
DD	1,485	1,975	0,139	H ₅ Ditolak
KA	0,725	1,975	0,469	H ₆ Ditolak

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 6 dapat diuraikan pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel independen sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan KM memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,944 lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 1,975 serta nilai signifikansi 0,054 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa KM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan KI memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,455 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,975 serta nilai signifikansi 0,015 lebih kecil

dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa KI berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan UK memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,523 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,975 serta nilai signifikansi 0,013 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa UP berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4) Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan DK memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,187 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,975 serta nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa DK berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5) Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan DD memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,485 lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 1,975 serta nilai signifikansi 0,139 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa DD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

6) Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan KA memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,725 lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 1,975 serta nilai signifikansi 0,469 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa KA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.7 Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
<i>Regression</i>	0,130	6	4,226	2,157	0,001
<i>Residual</i>	0,792	155			
Total	0,922	161			

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 7 dengan menggunakan derajat keyakinan 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,157. Hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,226

dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel independen yang meliputi KM, KI, UP, DK, DD,KA. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat (*fit of goodnes*).

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,375 ^a	0,141	0,107	0,071

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,107. Hal ini berarti 10,7% variabel KM, KI, UP, DK, DD, KA dapat menjelaskan tentang kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

3.9 Pembahasan

3.9.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam penelitian ini KM tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer dan pemilik perusahaan. Manajer yang juga berperan sebagai pengelola perusahaan akan lebih banyak mengetahui informasi internal serta prospek perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan sehingga menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan hartanya dan merugikan pemegang saham. Selain itu rendahnya kepemilikan saham oleh manajerial membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini KI berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya semakin banyak KI yang dimiliki oleh perusahaan dapat menurunkan kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep dari Porter (dalam mahariana dan marantha 2014) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional adalah pemilik yang lebih memfokuskan pada *current earnings*. Akibatnya pihak manajemen dapat saja terpicu melakukan tindakan yang akan meningkatkan laba jangka pendek, misalnya dengan melakukan manipulasi laba. Adanya kepemilikan institusional menyebabkan manajer terasa terikat untuk memenuhi target laba dari para investor, sehingga manajer akan tetap cenderung terlibat dalam tindakan manipulasi laba.

3.9.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam penelitian ini UP berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan, artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan dapat menyebabkan kenaikan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar mampu meningkatkan jumlah aset yang dimilikinya, karena perusahaan tersebut memiliki akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaannya dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya.

3.9.4 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam penelitian ini DK berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya semakin banyak DK yang terdapat di perusahaan dapat menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh semakin banyak DK yang terdapat di perusahaan dapat meningkatkan tuntutan yang dimiliki oleh pemegang saham, sehingga beban yang dimiliki oleh DK akan semakin besar dan dapat menurunkan kinerja keuangan. Hal ini dapat dibuktikan pada

nilai *mean* pada hasil uji statistik deskriptif memiliki nilai 3,697 sedangkan berdasarkan peraturan dari otoritas jasa keuangan perusahaan publik minimal harus memiliki 2 anggota dewan komisaris.

3.9.5 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam penelitian ini DD tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan, artinya semakin banyak dewan direksi maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, di mana DD tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena jumlah DD yang banyak tidak dapat menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota dan tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah tidak dapat dilakukan dengan cepat, sehingga tanggungjawab terhadap kepengurusan perusahaan tidak dapat berjalan secara maksimal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jumlah anggota DD yang ada di perusahaan tidak dapat menjamin keefektifan dalam menjalankan tanggungjawab.

3.9.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam penelitian ini KA tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena peran komite audit kurang optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan. Akibatnya dapat muncul pertanggungjawaban manajemen perusahaan yang tidak transparan dan mengakibatkan menurunnya kepercayaan para pelau modal sehingga menyebabkan kinerja keuangan menurun.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai t_{hitung} (1,944) lebih kecil dari t_{tabel} (1,975), sehingga H_1 ditolak.

Kepemilikan institusional berpengaruh (signifikan) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} (-2,455) lebih besar dari tabel t_{tabel} (1,975), sehingga H_2 diterima.

Ukuran perusahaan berpengaruh (signifikan) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} (2,523) lebih kecil dari t_{tabel} (1,975), sehingga H_3 ditolak.

Dewan komisaris berpengaruh (signifikan) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} (-3,187) lebih besar dari tabel t_{tabel} (1,975), sehingga H_4 diterima.

Dewan direksi tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} (1,485) lebih kecil dari t_{tabel} (1,975), sehingga H_5 ditolak.

Komite audit tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} (0,725) lebih kecil dari t_{tabel} (1,974), sehingga H_6 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprianingsih, Astri dan Amanita Novi Yushita. 2016. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Profita*. Edisi 4.

- Berlian, R.S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan kedua. Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Boodie, Z., A. Kane dan A.J. Marcus. 2006. *Investasi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Epi, Yus. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akunta. Volume 1/No.12*.
- Ghozali, Imam. 2008. *Desain Penelitian Eksperimental Teori, Konsep, dan Analisis dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanggraeni, Dewi. 2010. *Pengelolaan Risiko Usaha*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Indarwati, Penta. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. pp-ISSN. 2086. 3748*.
- Jensen, Michael C & W.H Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3*. pp.305-360.
- Kuma'at, Lusye Corvanty. 2013. *Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Volume 17 Nomor 1, Januari 2013:11-20*.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2012, Hal 110-125*.

- Oktaviana, Helen. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Corporat Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen/Volume 53/No.12/Desember -2016* : 254-284.
- Pangaribuan, Rubenta Christinauli. 2017. Pengaruh Struktur kepemilikan dan struktur pengelolaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2016. <http://lib.ibs.ac.id>. Diakses 25 Agustus 2018 pukul 14:10.
- Raharja, Iqbal Bukhori. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2010. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonimika Dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rossi, Rio Novianto, dan Rosinta Ria Pangabea. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusaha. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Akuntansi*. Binus University.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sonya Majid P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia:Yogyakarta.
- Triatmaja, Febrian Rizky. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2015. *Naskah publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyudi, Henri Dwi., Chuzaimah dan D. Sugiarti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 1 Nomor 2, Desember 2016: 156-164.

Waksito, Titis. 2014. Pengaruh Stuktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Ditinjau Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 Sampai Dengan Tahun 2011). *Naskah Publikasi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Widyawati, Maria Fransisca (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Volume 1 Nomor 1, januari 2013. Universitas Negeri Surabaya.

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id

www.sahamok.com